



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

JANUARI 2012 INFLASI 0,76 PERSEN

☑ Pada Januari 2012 terjadi inflasi sebesar 0,76 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 130,90. Dari 66 kota IHK, 62 kota mengalami inflasi dan 4 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Banjarmasin 2,92 persen dengan IHK 139,35 dan terendah terjadi di Banda Aceh 0,02 persen dengan IHK 127,15. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Sorong 0,38 persen dengan IHK 145,47 dan terendah terjadi di Manado 0,13 persen dengan IHK 125,94.

☑ Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan 1,85 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,65 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,54 persen; kelompok kesehatan 0,51 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,15 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,23 persen. Sedangkan kelompok sandang pada bulan ini mengalami deflasi sebesar 0,08 persen.

☑ Laju inflasi tahun kalender (Januari) 2012 sebesar 0,76 persen dan laju inflasi *year on year* (Januari 2012 terhadap Januari 2011) sebesar 3,65 persen.

☑ Komponen inti pada Januari 2012 mengalami inflasi sebesar 0,44 persen, laju inflasi komponen inti tahun kalender (Januari) 2012 sebesar 0,44 persen dan laju inflasi komponen inti *year on year* (Januari 2012 terhadap Januari 2011) sebesar 4,29 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2012 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di 66 kota pada Januari 2012 terjadi inflasi 0,76 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 129,91 pada Desember 2011 menjadi 130,90 pada Januari 2012. Laju inflasi tahun kalender (Januari) 2012 sebesar 0,76 persen dan laju inflasi *year on year* (Januari 2012 terhadap Januari 2011) sebesar 3,65 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan 1,85 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,65 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,54 persen; kelompok kesehatan 0,51 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,15 persen dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,23 persen. Sedangkan kelompok sandang pada bulan ini mengalami deflasi sebesar 0,08 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** pada Januari 2012 antara lain: beras, ikan segar, daging ayam ras, telur ayam ras, tomat sayur, minyak goreng, rokok kretek filter, tarif sewa rumah, nasi dengan lauk, rokok kretek, tarif kontrak rumah, tarif angkutan udara, ikan diawetkan, bayam, kacang panjang, kangkung, ketimun, wortel, tomat buah, kue basah, soto, gula pasir, rokok putih, batu bata/batu tela, semen, upah tukang bukan mandor,

bahan bakar rumahtangga dan upah pembantu rumah tangga. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan harga** adalah: cabai merah, cabai rawit, dan emas perhiasan.

Kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Januari 2012, yaitu: kelompok bahan makanan 0,45 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,12 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,12 persen; kelompok kesehatan 0,02 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,01 persen dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,04 persen. Sedangkan kelompok sandang pada bulan ini relatif stabil atau tidak memberikan sumbangan terhadap inflasi nasional.

Tabel 1
Laju Inflasi Gabungan 66 Kota Januari 2012, Tahun Kalender 2012 dan
Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2011	IHK Desember 2011	IHK Januari 2012	Inflasi Bulan Januari 2012 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2012 ²⁾	Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m (Headline)	126,29	129,91	130,90	0,76	0,76	3,65
1 Bahan Makanan	150,64	152,76	155,59	1,85	1,85	3,29
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok, dan Tembakau	133,24	138,57	139,47	0,65	0,65	4,68
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	120,37	123,95	124,62	0,54	0,54	3,53
4 Sandang	126,95	136,35	136,24	-0,08	-0,08	7,32
5 Kesehatan	116,41	120,79	121,40	0,51	0,51	4,29
6 Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	118,36	123,94	124,12	0,15	0,15	4,87
7 Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	106,43	108,14	108,39	0,23	0,23	1,84

¹⁾ Persentase perubahan IHK Januari 2012 terhadap IHK bulan sebelumnya

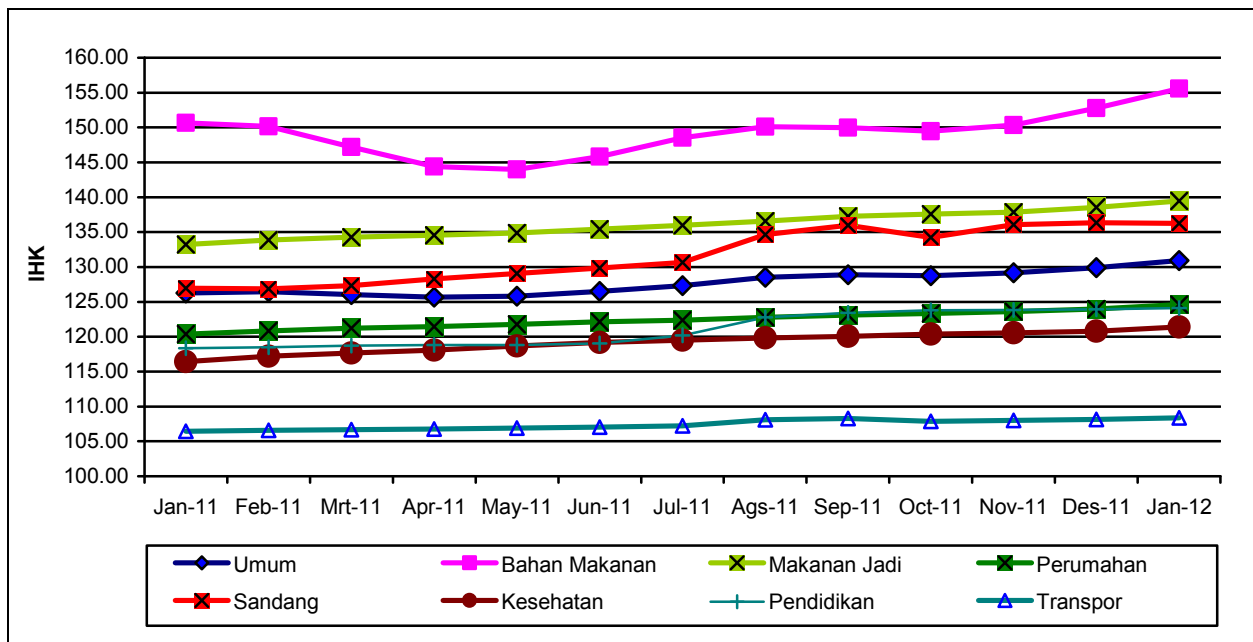
²⁾ Persentase perubahan IHK Januari 2012 terhadap IHK Desember 2011

³⁾ Persentase perubahan IHK Januari 2012 terhadap IHK Januari 2011

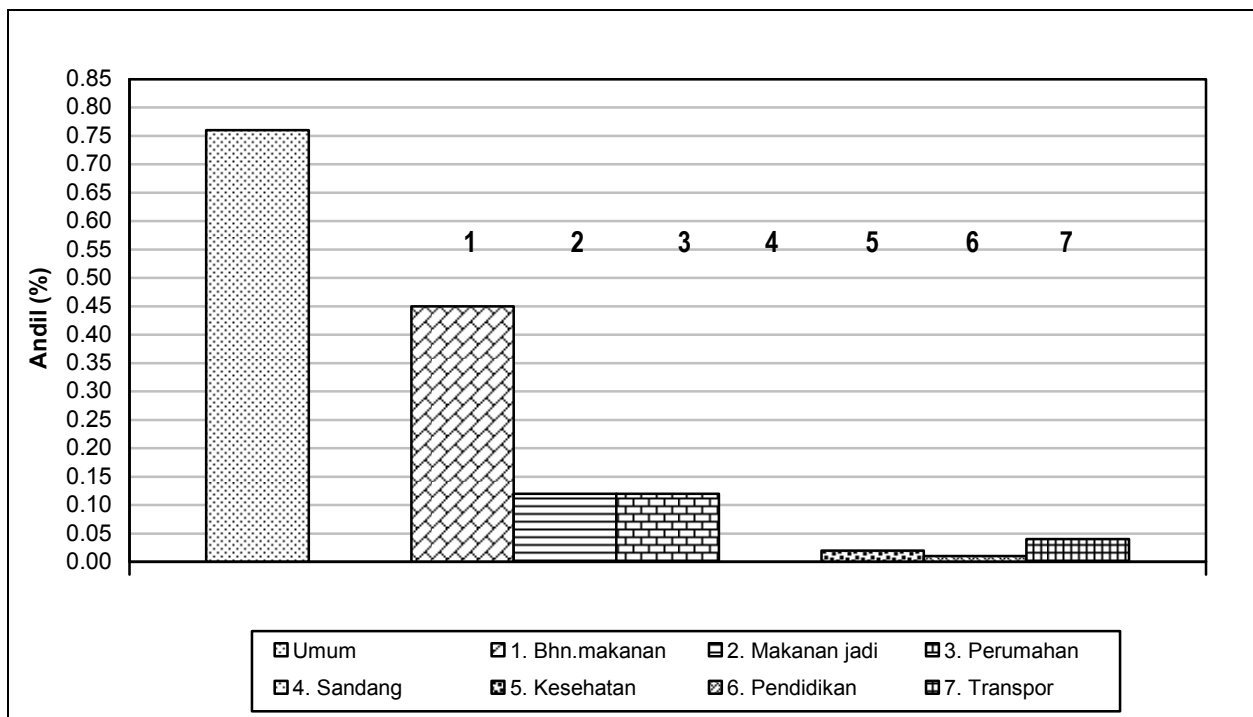
Tabel 2
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Nasional (2007=100)
Januari 2012 (persen)

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U M U M	0,76
1. Bahan Makanan	0,45
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,12
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,12
4. Sandang	0,00
5. Kesehatan	0,02
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,01
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,04

Gambar 1
Perkembangan IHK 66 Kota (2007=100),
Januari 2011–Januari 2012



Gambar 2
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Nasional (2007=100)
Januari 2012



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada Januari 2012 mengalami inflasi 1,85 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 152,76 pada Desember 2011 menjadi 155,59 pada Januari 2012.

Dari 11 subkelompok dalam kelompok bahan makanan, 10 diantaranya mengalami inflasi sedangkan 1 subkelompok mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah subkelompok sayur-sayuran yang mencapai 3,69 persen dan terendah terjadi pada subkelompok kacang-kacangan 0,03 persen. Sedangkan subkelompok bumbu-bumbuan pada bulan ini mengalami deflasi 5,13 persen.

Kelompok ini pada Januari 2012 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,45 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain: beras 0,18 persen; ikan segar 0,11 persen; daging ayam ras 0,09 persen; telur ayam ras 0,04 persen; tomat sayur dan minyak goreng masing-masing 0,03 persen; ikan diawetkan, bayam, kacang panjang, kangkung, ketimun, wortel, dan tomat buah masing-masing 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah cabai merah 0,08 persen dan cabai rawit 0,02 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

Kelompok ini pada Januari 2012 mengalami inflasi 0,65 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 138,57 pada Desember 2011 menjadi 139,47 pada Januari 2012.

Subkelompok-subkelompok yang terdapat pada kelompok ini pada Januari 2012 seluruhnya mengalami inflasi, yaitu: subkelompok makanan jadi 0,52 persen, subkelompok minuman yang tidak beralkohol 0,38 persen dan subkelompok tembakau dan minuman beralkohol 1,23 persen.

Kelompok ini pada Januari 2012 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi, yaitu: rokok kretek filter 0,03 persen, nasi dengan lauk dan rokok kretek masing-masing 0,02 persen; kue basah, soto, gula pasir dan rokok putih masing-masing 0,01 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada Januari 2012 mengalami inflasi sebesar 0,54 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 123,95 pada Desember 2011 menjadi 124,62 pada Januari 2012.

Subkelompok yang ada pada kelompok ini pada Januari 2012 seluruhnya mengalami inflasi, yaitu: subkelompok biaya tempat tinggal 0,74 persen; subkelompok bahan bakar, penerangan, dan air 0,27 persen; subkelompok perlengkapan rumah tangga 0,22 persen dan subkelompok penyelenggaraan rumah tangga 0,34 persen.

Pada Januari 2012 kelompok ini secara umum memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah tarif sewa rumah 0,03 persen; tarif kontrak rumah 0,02 persen; batu bata/tela, semen, upah tukang bukan mandor, bahan bakar rumah tangga dan upah pembantu rumah tangga masing-masing 0,01 persen.

4. Sandang

Kelompok sandang pada Januari 2012 mengalami deflasi 0,08 persen, atau terjadi penurunan indeks dari 136,35 pada Desember 2011 menjadi 136,24 pada Januari 2012.

Subkelompok yang mengalami deflasi atau penurunan indeks pada Januari 2012 ini adalah subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 0,95 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu: subkelompok sandang laki-laki 0,19 persen; subkelompok sandang wanita 0,27 persen dan subkelompok sandang anak-anak 0,55 persen.

Secara keseluruhan kelompok sandang pada Januari 2012 tidak memberikan sumbangan inflasi/deflasi atau relatif stabil. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah emas perhiasan 0,02 persen.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Januari 2012 mengalami inflasi 0,51 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 120,79 pada bulan Desember 2011 menjadi 121,40 pada Januari 2012.

Pada Januari 2012 seluruh subkelompok dalam kelompok ini mengalami inflasi, yaitu: subkelompok jasa kesehatan 0,73 persen; subkelompok obat-obatan 0,33 persen; subkelompok jasa perawatan jasmani 0,64 persen dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,34 persen.

Kelompok ini pada Januari 2012 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi 0,02 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada Januari 2012 mengalami inflasi 0,15 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 123,94 pada Desember 2011 menjadi 124,12 pada Januari 2012.

Pada Januari 2012 subkelompok dalam kelompok ini yang mengalami inflasi, yaitu: subkelompok pendidikan 0,09 persen; subkelompok kursus-kursus/pelatihan 0,19 persen; subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 0,13; subkelompok rekreasi 0,35 persen dan subkelompok olahraga 0,14 persen.

Secara keseluruhan kelompok ini pada Januari 2012 memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen.

7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan pada Januari 2012 mengalami inflasi 0,23 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,14 pada Desember 2011 menjadi 108,39 pada Januari 2012.

Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu: subkelompok transpor 0,26 persen; subkelompok komunikasi dan pengiriman 0,02 persen dan subkelompok sarana dan penunjang transpor 0,55 persen. Sedangkan subkelompok jasa keuangan bulan ini relatif stabil.

Secara keseluruhan kelompok ini pada Januari 2012 memberikan sumbangan inflasi 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah tarif angkutan udara 0,02 persen.

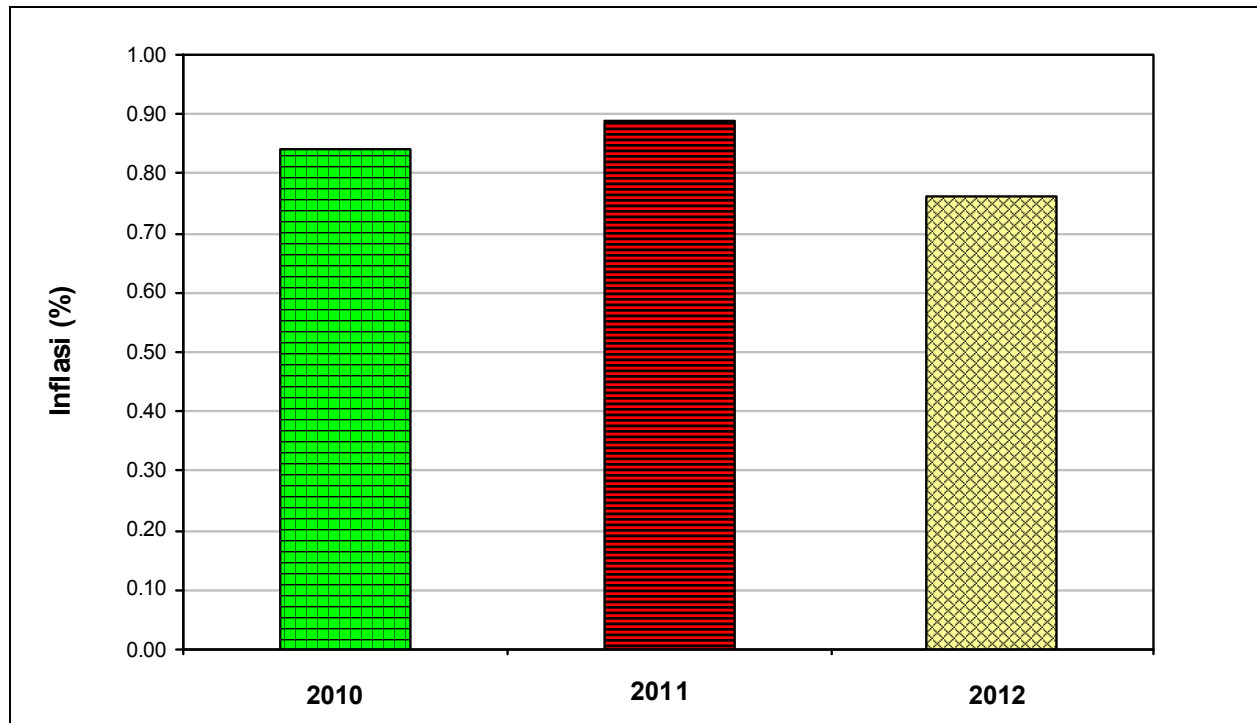
PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Laju inflasi tahun kalender (Januari) 2012 sebesar 0,76 persen dan dan laju inflasi *year on year* (Januari 2012 terhadap Januari 2011) sebesar 3,65 persen. Sedangkan laju inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2010 dan 2011 masing-masing 0,84 persen dan 0,89 persen. Sedangkan laju inflasi *year on year* untuk Januari 2010 terhadap Januari 2009 dan Januari 2011 terhadap Januari 2010 masing-masing sebesar 3,72 persen dan 7,02 persen.

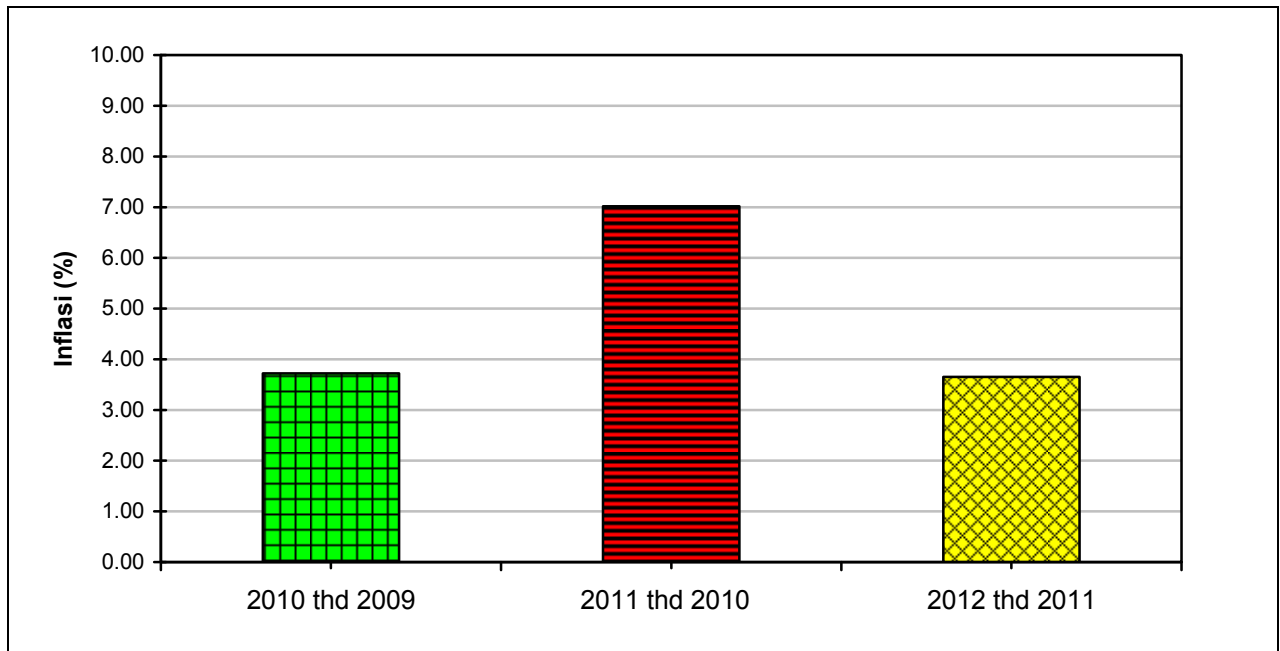
Tabel 3
**Inflasi Bulanan, Tahun kalender, *Year on Year*,
Tahun 2010–2012**

Inflasi	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0,84	0,89	0,76
2. (Januari) tahun kalender	0,84	0,89	0,76
3. Januari terhadap Januari (<i>year on year</i>) (tahun n) (tahun n-1)	3,72	7,02	3,65

Gambar 3
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender (Januari) 2010–2012



Gambar 4
Perbandingan Inflasi *Year On Year*, 2010–2012



PERBANDINGAN ANTARKOTA

Pada Januari 2012 terjadi inflasi sebesar 0,76 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 130,90. Dari 66 kota IHK, 62 kota mengalami inflasi dan 4 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Banjarmasin 2,92 persen dengan IHK 139,35 dan terendah terjadi di Banda Aceh 0,02 persen dengan IHK 127,15. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Sorong 0,38 persen dengan IHK 145,47 dan terendah terjadi di Manado 0,13 persen dengan IHK 125,94.

Perbandingan Antarkota di Pulau Sumatera

Pada bulan Januari 2012 dari kota-kota IHK di wilayah pulau Sumatera yang berjumlah 16 kota, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Pematang Siantar 2,85 persen dengan IHK 136,64 dan inflasi terendah terjadi di Banda Aceh 0,02 persen dengan IHK 127,15 (lihat Tabel 4).

Tabel 4
Perbandingan Indeks dan Inflasi Januari 2012
Kota-kota di Pulau Sumatera dengan Nasional
(2007=100)

KOTA	Januari 2012	
	IHK	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1 Banda Aceh	127,15	0,02
2 Lhokseumawe	134,33	1,00
3 Sibolga	139,59	2,53
4 Pematang Siantar	136,64	2,85
5 Medan	132,32	1,62
6 Padang Sidempuan	133,26	0,70
7 Padang	135,31	0,56
8 Pakanbaru	131,00	1,28
9 Dumai	134,59	0,46
10 Jambi	134,95	1,09
11 Palembang	130,13	0,17
12 Bengkulu	137,35	0,93
13 Bandar Lampung	142,13	0,63
14 Pangkal Pinang	143,64	2,83
15 Batam	125,91	0,49
16 Tanjung Pinang	131,45	1,22
NASIONAL	130,90	0,76

Perbandingan Antarkota di Pulau Jawa

Pada Januari 2012 dari kota-kota IHK di wilayah pulau Jawa yang berjumlah 23 kota, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Bandung 1,24 persen dengan IHK 125,13 dan inflasi terendah terjadi di Madiun 0,10 persen dengan IHK 133,63 (lihat Tabel 5).

Tabel 5
Perbandingan Indeks dan Inflasi Januari 2012
Kota-kota di Pulau Jawa dengan Nasional
(2007=100)

KOTA	Januari 2012	
	IHK	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1 Jakarta	128,41	0,48
2 Bogor	130,12	0,18
3 Sukabumi	131,44	1,08
4 Bandung	125,13	1,24
5 Cirebon	135,17	0,62
6 Bekasi	129,16	0,74
7 Depok	128,92	0,51
8 Tasikmalaya	133,33	1,16
9 Purwokerto	128,88	0,68
10 Surakarta	121,25	0,22
11 Semarang	128,62	0,42
12 Tegal	131,03	0,61
13 Yogyakarta	130,44	0,25
14 Jember	130,39	0,28
15 Sumenep	127,64	0,50
16 Kediri	129,00	0,27
17 Malang	130,26	0,27
18 Probolinggo	133,44	0,52
19 Madiun	133,63	0,10
20 Surabaya	129,86	0,39
21 Serang	134,72	0,94
22 Tangerang	131,55	0,83
23 Cilegon	129,50	0,50
NASIONAL	130,90	0,76

Perbandingan Antarkota di Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Januari 2012 dari kota-kota IHK di wilayah luar pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah 27 kota, 23 kota mengalami inflasi dan 4 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Banjarmasin 2,92 persen dengan IHK 139,35 dan inflasi terendah terjadi di Jayapura 0,06 persen dengan IHK 127,05. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Sorong 0,38 persen dengan IHK 145,47 dan terendah terjadi di Manado 0,13 persen dengan IHK 125,94 (lihat Tabel 6).

Tabel 6
Perbandingan Indeks dan Inflasi/Deflasi Januari 2012
Kota-kota di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional
(2007=100)

KOTA	Januari 2012	
	IHK	Inflasi/Deflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1 Denpasar	131,64	0,90
2 Mataram	143,03	1,29
3 Bima	142,55	1,03
4 Maumere	146,91	0,82
5 Kupang	139,12	0,54
6 Pontianak	138,52	0,94
7 Singkawang	136,61	1,39
8 Sampit	133,89	1,96
9 Palangkaraya	139,23	2,53
10 Banjarmasin	139,35	2,92
11 Balikpapan	138,14	1,94
12 Samarinda	140,06	1,33
13 Tarakan	153,10	1,44
14 Manado	125,94	-0,13
15 Palu	135,06	0,45
16 Watampone	144,70	0,77
17 Makassar	130,64	1,26
18 Pare-Pare	130,73	0,39
19 Palopo	137,43	0,60
20 Kendari	135,17	0,77
21 Gorontalo	134,48	1,65
22 Mamuju	134,34	0,37
23 Ambon	134,01	1,62
24 Ternate	132,32	-0,14
25 Manokwari	142,67	-0,31
26 Sorong	145,47	-0,38
27 Jayapura	127,05	0,06
NASIONAL	130,90	0,76

INFLASI KOMPONEN INTI JANUARI 2012

Komponen inti pada Januari 2012 mengalami inflasi sebesar 0,44 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 125,49 pada Desember 2011 menjadi 126,04 pada Januari 2012, dan komponen yang harganya diatur pemerintah mengalami inflasi 0,43 persen, sedangkan komponen bergejolak mengalami inflasi 2,02 persen.

Inflasi komponen inti, komponen yang harganya diatur pemerintah, dan komponen bergejolak untuk inflasi *year on year* (Januari 2012 terhadap Januari 2011) masing-masing 4,29 persen; 2,96 persen dan 2,97 persen (lihat Tabel 7).

Tabel 7
Laju Inflasi Januari 2012, Inflasi Tahun Kalender 2012 dan Inflasi
***Year on Year* menurut Kelompok Komponen**

Komponen	IHK Januari 2011	IHK Desember 2011	IHK Januari 2012	Inflasi Januari 2012	Laju Inflasi Tahun Kalender 2012	Laju Inflasi <i>Year on Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	126,29	129,91	130,90	0,76	0,76	3,65
Inti	120,86	125,49	126,04	0,44	0,44	4,29
Harga Diatur Pemerintah	119,65	122,66	123,19	0,43	0,43	2,96
Bergejolak	154,34	155,77	158,92	2,02	2,02	2,97

Dari tiga kelompok komponen tersebut seluruhnya memberikan sumbangan inflasi terhadap inflasi nasional yaitu masing-masing: komponen inti 0,26 persen dan komponen yang harganya diatur pemerintah 0,08 persen. Sedangkan komponen bergejolak memberikan sumbangan inflasi 0,42 persen (lihat Tabel 8).

Tabel 8
Dekomposisi Andil Inflasi Nasional
Januari 2012 (persen)

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	0,76
1 Inti	0,26
2 Yang Harganya Diatur Pemerintah	0,08
3 Bergejolak	0,42